

Integrasi

TPACK

dan

Literasi Digital

Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK



Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Integrasi
TPACK
Literasi Digital

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Integrasi
TPACK
dan
Literasi Digital
Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



**INTEGRASI TPACK DAN LITERASI DIGITAL:
Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK**

Ditulis oleh:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.pustakaediting.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

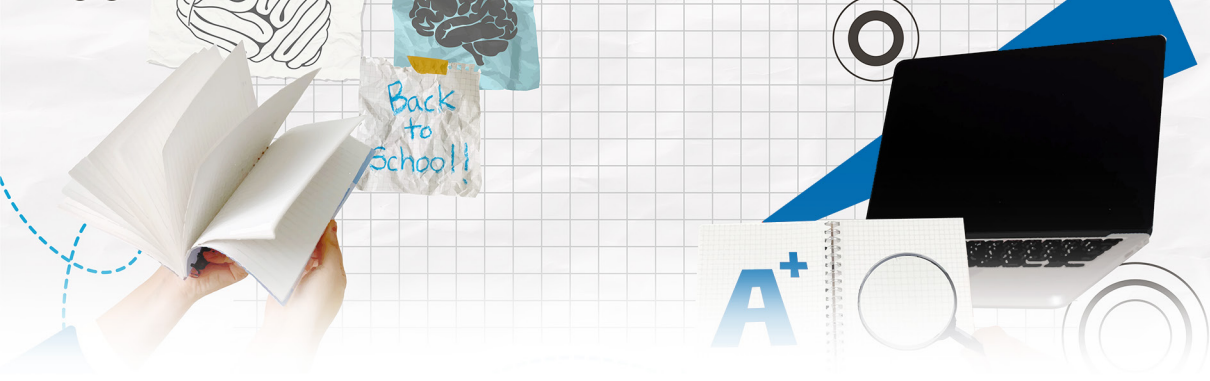
Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Rian Saputra
Penata letak: Rian Saputra

ISBN: 978-634-96264-1-5

x + 250 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga buku ini yang berjudul *“Integrasi TPACK dan Literasi Digital: Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK”* dapat disusun sebagai kontribusi nyata bagi transformasi pendidikan vokasi di Indonesia. Buku ini hadir di tengah gempuran perubahan zaman, ketika dunia pendidikan tidak lagi hanya dituntut untuk *mengajar-*kan, tetapi juga *menyesuaikan*, *menjawab*, dan *mengantisipasi* kebutuhan zaman yang kian kompleks dan serba digital.

Kurikulum Merdeka yang menekankan diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan profil pelajar Pancasila, menuntut guru SMK untuk tidak sekadar menguasai konten atau teknologi secara parsial, tetapi mampu mengintegrasikan keduanya secara utuh dalam bingkai pedagogi yang bermakna. Di sinilah peran penting kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan Literasi Digital menjadi kunci pembuka jalan menuju inovasi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan transformatif di SMK.

Melalui buku ini, penulis menawarkan landasan filosofis, kerangka teoritis, strategi implementasi, serta contoh konkret penerapan TPACK dan literasi digital dalam konteks pembelajaran SMK lintas program keahlian. Buku ini tidak hanya menyajikan konsep, tetapi juga menyusun langkah-langkah praktis, pemetaan kompetensi guru, dan refleksi kritis yang

dapat dijadikan panduan dalam membangun ekosistem pembelajaran digital yang bermakna.

Penguatan literasi digital guru menjadi penopang penting dalam mencegah disinformasi, membangun pemikiran kritis, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Di sisi lain, TPACK menuntut integrasi pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi dalam satu kesatuan yang harmonis. Tanpa penguasaan dan integrasi keduanya, inovasi pembelajaran akan berisiko menjadi sekadar formalitas digital tanpa kedalaman makna.

Buku ini diperuntukkan bagi guru SMK, kepala sekolah, pengembang kurikulum, dosen LPTK, hingga pengambil kebijakan pendidikan, yang berkomitmen membangun pendidikan vokasi yang adaptif, kreatif, dan relevan dengan tuntutan era industri 4.0 dan Society 5.0. Penulis menyusun buku ini dengan referensi akademik mutakhir dari jurnal internasional (Scopus-indexed), buku teoretis, serta praktik empiris dari berbagai SMK inspiratif.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat menjadi cermin pemikiran dan sumber inspirasi, sekaligus alat bantu implementatif bagi para guru dalam menavigasi tantangan zaman dengan penuh percaya diri dan kompetensi. Semoga setiap halaman dalam buku ini dapat menjadi energi pendorong bagi hadirnya pembelajaran SMK yang lebih bermakna, adaptif, dan transformatif.

Bogor, Juni 2025

Penulis

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.P



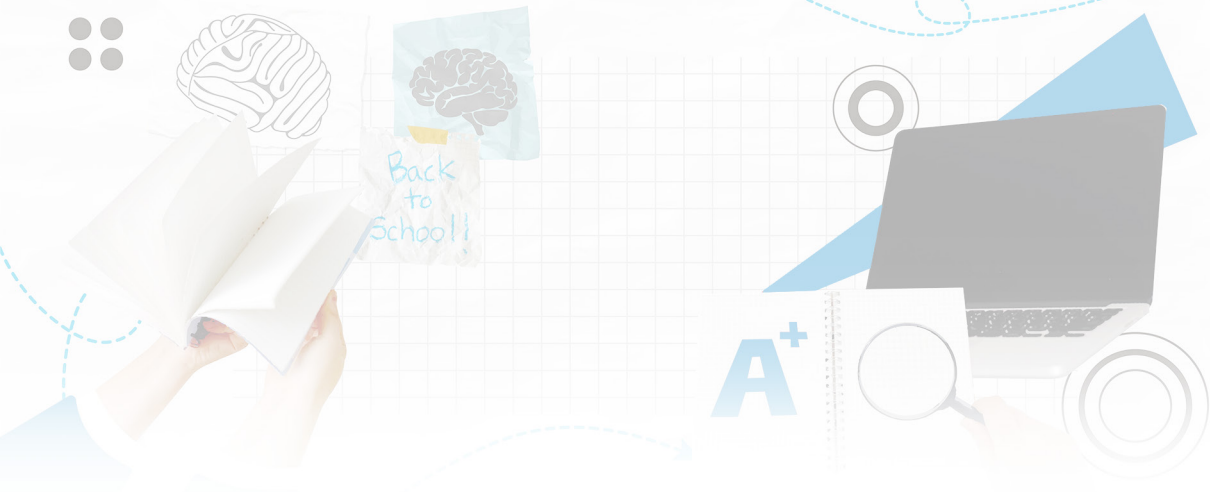
PROLOG

“Dari Kapur ke Cloud: Narasi Guru di Persimpangan Zaman”

Di ruang kelas tempo dulu, guru berdiri tegak dengan kapur di tangan dan papan tulis sebagai kanvas utama ilmu pengetahuan. Suara gesekan kapur seolah menjadi ritme pembelajaran, dan buku tulis menjadi satu-satunya medan eksplorasi ide dan imajinasi siswa. Teknologi saat itu bernama penggaris kayu, spidol permanen, atau majalah fotokopi. Namun zaman telah berubah, dan perubahan itu bukan sekadar aksesoris, melainkan gelombang besar yang mengguncang fondasi pendidikan hingga ke akar.

Kini, ruang kelas tak lagi dibatasi empat dinding. Belajar bisa terjadi di mana saja: di rumah, di bengkel, di dunia maya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan. Internet, YouTube, ChatGPT, dan platform digital lainnya telah membuka gerbang pengetahuan seluas samudera. Di tengah transformasi ini, guru SMK berdiri di sebuah persimpangan besar: *melanjutkan cara lama yang nyaman atau melompat ke realitas baru yang menantang.*

Di sinilah **TPACK** (Technological Pedagogical Content Knowledge) hadir sebagai kompas. Ia bukan sekadar teori, tetapi peta jalan bagi guru yang ingin tetap relevan. TPACK mengajarkan bahwa menguasai konten (Content Knowledge) saja tidak cukup, memahami pedagogi (Pedagogical Knowledge) juga belum cukup, dan mengenal teknologi (Technological Knowledge) pun tidak cukup jika tidak dipadukan dengan harmonis.



BAGIAN I

LANDASAN FILOSOFIS,
TEORITIK, DAN KONSEPTUAL



A. Filsafat Pendidikan dan Era Digital

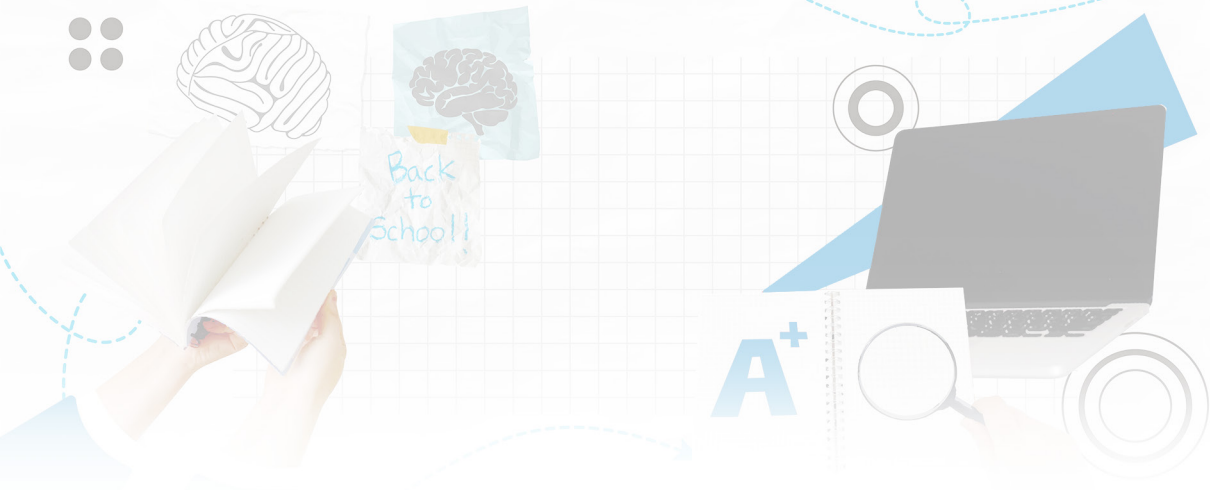
Pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi proses pembentukan manusia seutuhnya—pikiran, hati, dan tindakan. Di tengah arus deras perubahan global, peran pendidikan semakin kompleks dan penuh tantangan. Teknologi, yang dulunya hanya pelengkap, kini telah menjadi elemen utama dalam struktur pembelajaran. Ia tidak hanya mengubah cara siswa belajar, tetapi juga cara guru mengajar, berpikir, dan bahkan memaknai profesinya.

Bab ini membuka ruang perenungan mendalam tentang hakikat, sumber, dan nilai dari inovasi pembelajaran digital, khususnya di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di garis depan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Di era digital, pertanyaan mendasarnya bukan lagi “*Apa yang kita ajarkan?*”, tetapi “*Mengapa dan bagaimana kita mengajarkannya dengan relevan dan bernilai?*”

Filsafat pendidikan menjadi lensa penting untuk memaknai integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan literasi digital sebagai bagian dari perubahan struktur dan nilai dalam pembelajaran. Filsafat mengajak kita menyelami ontologi (hakikat inovasi dan digitalisasi itu sendiri), epistemologi (bagaimana guru memperoleh dan menyampaikan pengetahuan teknologi dan pedagogi secara bermakna), dan aksiologi (nilai-nilai etis dan tanggung jawab dalam literasi digital sebagai bagian dari praktik edukatif yang bermartabat).

Bagi guru SMK, digitalisasi bukan hanya soal menguasai alat, tetapi tentang *menyusun makna, menimbang manfaat, dan mengarahkan teknologi pada tujuan pendidikan manusiawi*. Dalam bab ini, akan dibahas pula konsep digital wisdom, yaitu kebijaksanaan dalam menggunakan teknologi secara cerdas dan etis dalam konteks pendidikan vokasi, serta bagaimana guru SMK dapat menjadi subjek aktif dalam perubahan—bukan korban dari sistem, melainkan arsitek dari masa depan.

Pendidikan vokasi dalam era teknologi menuntut pendekatan yang humanistik dan reflektif. Tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang



BAGIAN II

STRATEGI DAN PRAKTIK INTEGRASI
TPACK & LITERASI DIGITAL



A. Strategi Integratif: Merancang Pembelajaran TPACK

Di era digital yang terus berkembang, guru bukan lagi sekadar penyampai materi, tetapi arsitek pengalaman belajar yang terintegrasi, reflektif, dan kontekstual. Bab ini hadir untuk menjembatani kerangka TPACK dari ranah teori menuju praktik, memberikan landasan strategis bagi guru SMK dalam merancang pembelajaran yang sinergis antara *Technological Knowledge (TK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, dan *Content Knowledge (CK)*.

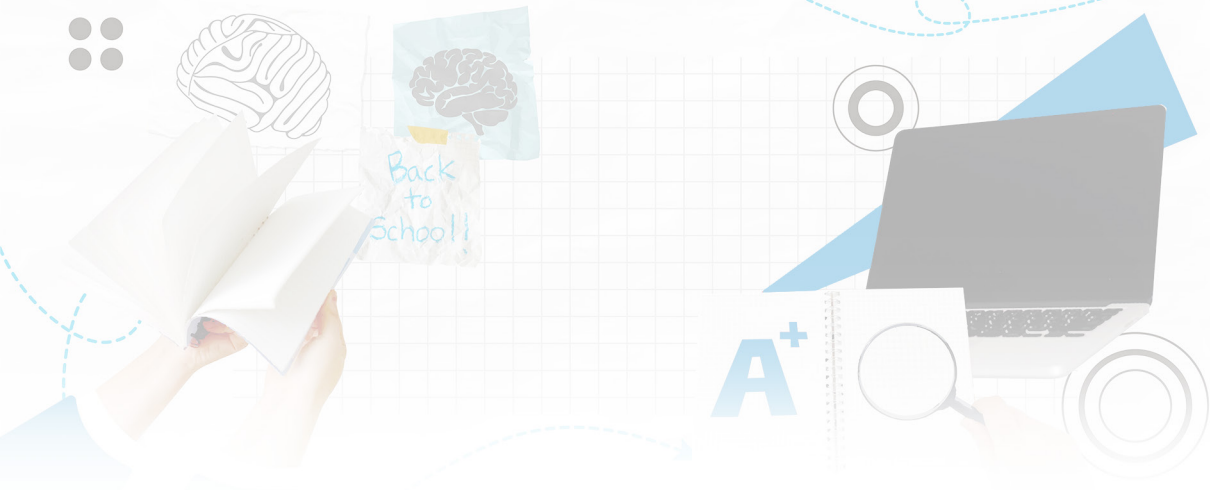
Dalam konteks pendidikan vokasi, kebutuhan akan pembelajaran yang relevan dengan dunia industri dan dunia kerja menjadi semakin mendesak. Guru dituntut bukan hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga merancang proses pembelajaran yang menyatukan keahlian vokasional (konten), pendekatan pedagogi yang sesuai (strategi belajar), dan pemanfaatan teknologi secara bijak dan efektif. Ketika ketiga domain ini tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi saling menopang dalam satu desain pembelajaran, di situlah *integrasi TPACK* menemukan kekuatannya.

Bab ini akan mengupas bagaimana guru dapat membangun kerangka sinergis, menyelaraskan teori belajar seperti konstruktivisme dan kognitivisme dengan pendekatan TPACK. Tidak berhenti pada tataran wacana, pembahasan dilanjutkan dengan penyusunan peta kompetensi guru, rancangan RPP dan modul ajar TPACK-ready, hingga bagaimana integrasi nilai, soft skill, dan pendidikan karakter tetap mendapat ruang di tengah digitalisasi.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran di SMK menjadi lebih kontekstual, adaptif, dan transformatif. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan *literasi teknologi*, *kemandirian belajar*, dan *kematangan karakter*—sebuah kebutuhan nyata untuk bertahan dan berkembang dalam lanskap kerja abad ke-21 dan masyarakat 5.0.

Kerangka Sinergis antara Teknologi–Konten–Pedagogi

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, model TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) telah menjadi kerangka penting dalam



BAGIAN III

IMPLEMENTASI PRAKTIS DAN EFEK TRANSFORMASI



A. Langkah-Langkah Praktis Menerapkan TPACK di SMK

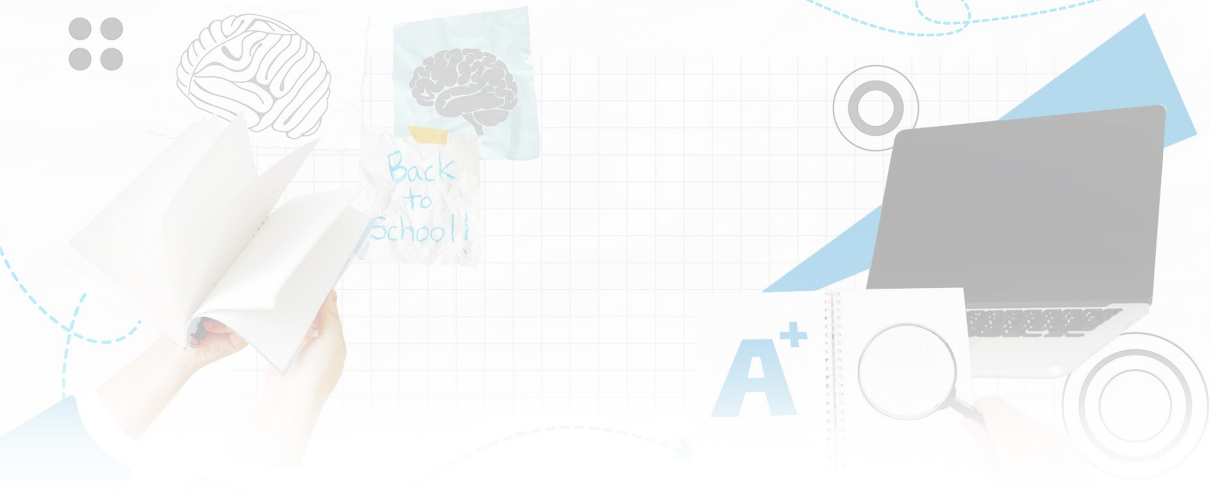
Transformasi pembelajaran di SMK tidak cukup dilakukan melalui perubahan kurikulum dan pengadaan perangkat digital. Inti dari perubahan sejati terletak pada *pola pikir* dan *pola tindak* guru dalam mendesain dan menyampaikan pembelajaran yang bermakna. Dalam konteks ini, kerangka **TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)** menjadi panduan strategis yang menuntun guru dalam mengintegrasikan teknologi secara pedagogis dan substansial.

Bab ini menjadi titik balik dari diskursus konseptual menuju tataran praktis. Jika bab-bab sebelumnya telah mengupas teori, landasan filsafat, hingga model integrasi TPACK dan literasi digital, maka bab ini hadir sebagai **panduan konkret** bagi guru SMK untuk mulai “melangkah” dan “menerapkan” dalam kelas nyata. Tidak sekadar tahu, tetapi tergerak untuk melakukan.

Kerangka berpikir utama dalam bab ini adalah bahwa **penerapan TPACK tidak bisa seragam**, melainkan harus kontekstual sesuai jurusan, karakteristik siswa, dan sumber daya sekolah. Maka, diperlukan *kerangka praktis yang fleksibel, berjenjang, dan reflektif*.

Lima langkah utama dalam penerapan TPACK di SMK akan dibahas secara sistematis:

1. Identifikasi Materi, Metode, dan Teknologi (Subbab 7.1) – Guru diajak untuk memetakan kompetensi dasar, pendekatan pedagogi, dan jenis teknologi yang relevan.
2. Pemilihan Tools Digital (Subbab 7.2) – Fokus pada bagaimana memilih alat digital yang mendukung capaian belajar, bukan sekadar mengikuti tren.
3. Integrasi ke dalam ATP dan Modul Ajar (Subbab 7.3) – Penjabaran integrasi TPACK ke dalam dokumen pembelajaran agar selaras dengan struktur kurikulum Merdeka.
4. Pembelajaran Diferensiatif berbasis TPACK (Subbab 7.4) – Strategi menyusun pembelajaran yang adaptif, responsif terhadap keragaman kemampuan siswa SMK.



BAGIAN IV

EVALUASI, PENGEMBANGAN,
DAN KEBIJAKAN



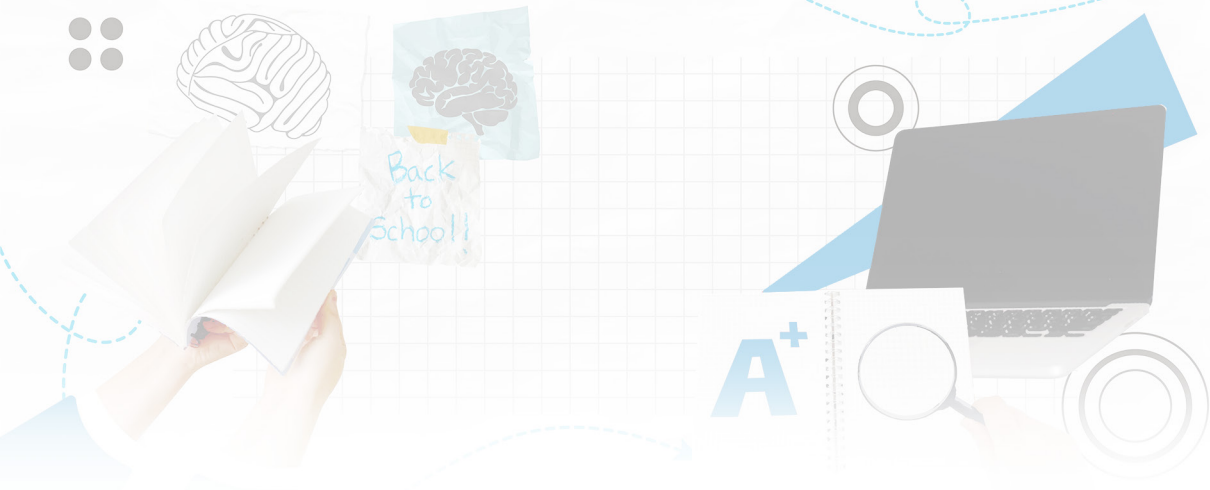
A. Evaluasi dan Supervisi Berbasis TPACK

Di tengah dinamika transformasi digital dalam pendidikan vokasi, keberhasilan implementasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) tidak cukup hanya dinilai dari perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran, melainkan juga dari kualitas proses evaluasi dan supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berbasis data. Evaluasi dan supervisi bukan sekadar aktivitas administratif atau prosedural, melainkan menjadi instrumen strategis dalam memastikan kualitas pembelajaran berbasis teknologi berjalan sesuai dengan prinsip pedagogi bermakna dan relevansi konten kejuruan.

Bab ini hadir untuk memberikan panduan evaluatif sekaligus reflektif bagi guru, kepala program keahlian, dan pengawas sekolah dalam menerapkan TPACK secara holistik. Evaluasi berbasis TPACK menekankan pentingnya penggunaan rubrik yang tidak hanya menilai penggunaan teknologi, tetapi juga integrasinya secara pedagogis dan substansial dalam proses pembelajaran. Instrumen-instrumen observasi, baik daring maupun luring, disusun untuk menangkap dinamika pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan kontekstual dengan kebutuhan siswa SMK.

Supervisi berbasis platform digital juga menjadi sorotan penting dalam bab ini, mengingat potensi besar teknologi dalam menciptakan keterbukaan informasi, dokumentasi proses belajar, serta penyediaan umpan balik yang adaptif dan personal. Evaluasi tidak lagi dipahami sebagai proses satu arah, tetapi menjadi ruang dialog antara guru dan evaluator dalam mengembangkan praktik-praktik pengajaran yang lebih reflektif dan transformatif. Supervisi yang baik adalah supervisi yang memberdayakan, bukan menghakimi—dan dalam konteks digital, hal ini menjadi semakin mungkin dengan pendekatan humanistik berbasis data.

Dengan mengintegrasikan rubrik, instrumen, platform, dan pendekatan evaluatif terkini, Bab 10 berusaha merumuskan pendekatan supervisi yang sesuai dengan realitas SMK masa kini—yang tidak hanya fokus pada ketercapaian kurikulum, tetapi juga pada penguatan kapasitas guru sebagai fasilitator pembelajaran digital yang etis, adaptif, dan visioner.



BAGIAN V

ROADMAP, LAMPIRAN,
DAN PENUTUP



A. Roadmap SMK Digital 2030

Transformasi pendidikan vokasi di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tidak hanya menuntut adaptasi terhadap perubahan zaman, tetapi juga menuntut kesiapan untuk menavigasi masa depan yang sarat disrupti. Dunia kerja yang semakin terdigitalisasi, ekonomi berbasis pengetahuan, dan kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan blockchain, telah mendefinisikan ulang peran guru, struktur kurikulum, hingga desain pembelajaran di SMK. Dalam konteks tersebut, membangun *Roadmap SMK Digital 2030* menjadi suatu keniscayaan strategis.

Roadmap ini bukanlah sekadar rangkaian target kebijakan, melainkan peta visi yang menjabarkan bagaimana guru, kepala sekolah, pemangku kepentingan, dan ekosistem pendidikan vokasi secara kolektif bergerak menuju SMK yang lebih inovatif, humanis, dan berdaya saing tinggi. SMK Digital 2030 mengandaikan sebuah institusi pendidikan vokasi yang mengintegrasikan pendekatan pedagogik modern, penguasaan teknologi digital secara transformatif, serta pemuliaan nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan.

Sebagai landasan, transformasi ini berporos pada dua kekuatan strategis: pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan literasi digital yang mendalam. Keduanya menjadi fondasi untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak sekadar tersampaikan, tetapi bermakna, relevan, dan kontekstual dengan tantangan industri abad ke-21. Guru di masa depan bukan hanya fasilitator pembelajaran, tetapi arsitek digital learning yang mampu memadukan konten kejuruan, pedagogi kreatif, dan teknologi mutakhir.

Bab ini menyajikan arah pengembangan yang sistematis dan terstruktur, dimulai dari gambaran SMK ideal yang ingin dituju, hingga indikator-indikator mutu yang perlu dibangun dan diukur. Selanjutnya, diuraikan pula proyeksi kompetensi guru masa depan, mencakup kecakapan pedagogik digital, kepemimpinan teknologi, kemampuan desain pembelajaran berbasis data, serta literasi sosial dan nilai. Di akhir bab, akan dipaparkan

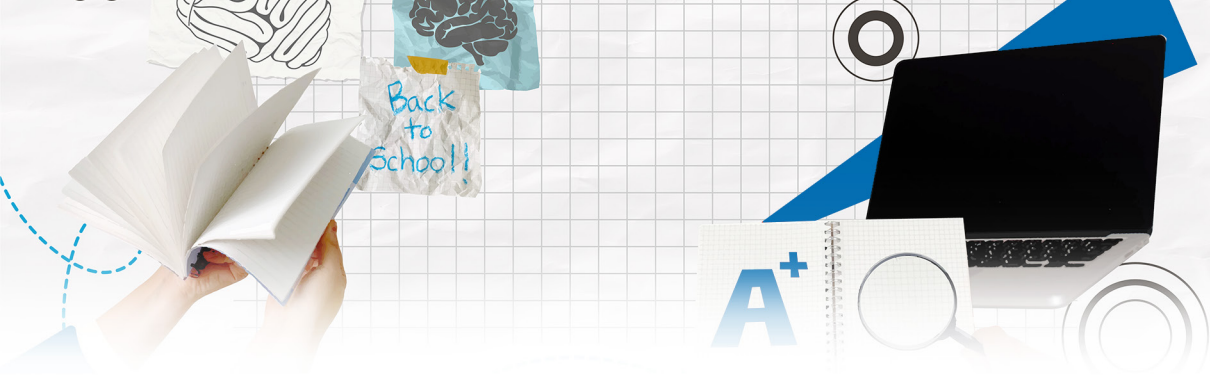


DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Angeli, C., & Valanides, N. (2009). Epistemological and methodological issues for the conceptualization, development, and assessment of ICT-TPCK: Advances in technological pedagogical content knowledge (TPCK). *Computers & Education*, 52(1), 154–168. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.07.006>
- Aoun, J. E. (2017). *Robot-proof: Higher education in the age of artificial intelligence*. MIT Press.
- Beetham, H., & Sharpe, R. (Eds.). (2019). *Rethinking pedagogy for a digital age: Designing for 21st century learning* (3rd ed.). Routledge.
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., & Rumble, M. (2012). Defining twenty-first-century skills. In P. Griffin, B. McGaw, & E. Care (Eds.), *Assessment and teaching of 21st century skills* (pp. 17–66). Springer.
- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2021). *Preparing teachers for deeper learning*. Harvard Education Press.
- Davies, R. S., & West, R. E. (2018). *Technology integration in schools: An evaluation framework*. Educational Technology Publications.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect.

Journal of Research on Technology in Education, 42(3), 255–284. <https://doi.org/10.1080/15391523.2010.10782551>

- Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A rich seam: How new pedagogies find deep learning*. Pearson.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. Jossey-Bass.
- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. J. (2009). Teachers' technological pedagogical content knowledge and learning activity types. *Journal of Research on Technology in Education*, 41(4), 393–416.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hermawan, A. (2023). Inovasi TPACK untuk Guru SMK: Integrasi Teknologi dan Literasi Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasi*, 11(2), 122–138.
- ISTE. (2022). *ISTE Standards for Educators*. International Society for Technology in Education. <https://www.iste.org/standards/for-educators>
- Jonassen, D. H. (2006). *Modeling with technology: Mindtools for conceptual change*. Pearson.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2005). What happens when teachers design educational technology? The development of Technological Pedagogical Content Knowledge. *Journal of Educational Computing Research*, 32(2), 131–152. <https://doi.org/10.2190/0EW7-01WB-BKHL-QDYV>
- Kozma, R. B. (2011). Transforming education: The power of ICT policies. *UNESCO Policy Brief*.
- Lai, K. W. (2020). *Digital technologies and learning in the early years*. Springer.
- Laurillard, D. (2012). *Teaching as a design science: Building pedagogical patterns for learning and technology*. Routledge.
- Leu, D. J., Forzani, E., & Rhoads, C. (2015). The new literacies of online research and comprehension: Rethinking the reading achievement gap. *Reading Research Quarterly*, 50(1), 37–59.
- Livingstone, S. (2009). *Children and the Internet: Great expectations, challenging realities*. Polity Press.



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa

gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini.

Integrasi TPACK^{dan} Literasi Digital

Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga buku ini yang berjudul "Integrasi TPACK dan Literasi Digital: Kunci Inovasi Pembelajaran di SMK" dapat disusun sebagai kontribusi nyata bagi transformasi pendidikan vokasi di Indonesia. Buku ini hadir di tengah gempuran perubahan zaman, ketika dunia pendidikan tidak lagi hanya dituntut untuk mengajarkan, tetapi juga menyesuaikan, menjawab, dan mengantisipasi kebutuhan zaman yang kian kompleks dan serba digital.

Kurikulum Merdeka yang menekankan diferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan profil pelajar Pancasila, menuntut guru SMK untuk tidak sekadar menguasai konten atau teknologi secara parsial, tetapi mampu mengintegrasikan keduanya secara utuh dalam bingkai pedagogi yang bermakna. Di sinilah peran penting kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan Literasi Digital menjadi kunci pembuka jalan menuju inovasi pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan transformatif di SMK.

Dalam Buku Ini membahas Materi-materi sebagai berikut.

- Landasan Filosofis, Teoritik, dan Konseptual
- Strategi dan Praktik Integrasi Tpack & Literasi Digital
- Implementasi Praktis dan Efek Transformasi
- Evaluasi, Pengembangan, dan Kebijakan
- Roadmap, Lampiran, dan Penutup



**INSIGHT
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
www.insightpustaka.com
0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-96264-1-5



9 786349 626415